

**TOGAK BALIAN : TRADISI PENGOBATAN
DI MASYARAKAT KENEGERIAN KOTORAJA
KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (1)
Dalam Ilmu Ushuluddin**



OLEH :

**RAJA MELIZA KUSWITA
NIM : 11033202843**

**PROGRAM S1
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA (SLA)
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
1435 H/2014**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761 - 562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id,E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“TOGAK BALIAN : TRADISI PENGOBATAN DI MASYARAKAT KENEGERIAN KOTORAJO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”** Ditulis oleh:

Nama : RAJA MELIZA KUSWITA
NIM : 11033202843
Jurusan : Perbandingan Agama (SLA)


Telah diuji dalam sidang manaqasah Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2014

Skripsi ini telah dapat diterima oleh Fakultas Ushuluddin sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin

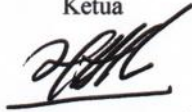
Pekanbaru, 30 Juni 2014

Dekan


Dr. Salmajini Yeli, M.Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

TIM PENGUJI

Ketua



H. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002

Penguji I



Prof. DR. H. Kurnial Ilahi, MA

NIP. 19530410 1981031 001

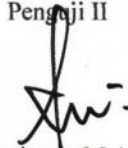
Sekretaris



Tarpin, M.Ag

NIP. 19660906 200501 1 003

Penguji II



Khotimah, M.Ag

NIP.19740816 200501 2 002

ABSTRAK

Manusia dalam menghadapi lingkungan selalu menggunakan berbagai model tingkah laku yang sesuai dengan tantangan lingkungan yang dihadapinya. Model tingkah laku itu didasarkan kepada nilai, norma, dan konsep pengetahuan yang diperoleh dan dikembangkan serta diwariskan berketurunan. Konsep pengetahuan yang mendasari tingkah laku manusia ini dikenal sistem kebudayaan atau tradisi. Tingkah laku manusia dalam menghadapi masalah kesehatan bukanlah suatu tingkah laku yang acak, tetapi suatu tingkah laku yang terencana dan terpola dalam suatu sistem kesehatan yang merupakan bagian dari budaya masyarakat yang bersangkutan.

Ada dua sistem pengobatan di dunia kesehatan, yaitu modern dan tradisional. Pengobatan modern dilakukan oleh ahli medis berdasarkan pendekatan ilmiah yang empiris, eksperimental dan terukur. Sementara pengobatan tradisional berdasarkan pengalaman dan tradisi yang diyakini secara turun menurun. Salah satu pengobatan tradisional di Provinsi Riau adalah pengobatan “Togak Balian” yang dipraktikkan di masyarakat Kenegerian Kotorajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Inti dari pengobatan ini yaitu mencari atau melihat suatu penyakit pada diri seseorang, apa penyebab utamanya dan apakah penyakit itu berasal dari perbuatan manusia atau setan, dengan tujuan untuk merubah keadaan sakit menjadi sehat.

Penelitian ini dilaksanakan di masyarakat Kenegerian Kotorajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dengan menggunakan penelitian lapangan yang bercorak kualitatif. Untuk mendapatkan data di lapangan penulis menggunakan metode wawancara dan observasi.

Dapat diketahui bahwa manusia dalam memecahkan berbagai persoalan hidup dan masalahnya pasti melalui akal dan pengetahuannya. Dimana “Togak Balian” niscaya anak dari Shamanisme yang merupakan terdapatnya kecenderungan pada kepercayaan terhadap roh dan pemujaan terhadap arwah atau roh leluhur. Hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Togak Balian: Tradisi Pengobatan di Masyarakat Kenegerian Kotorajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

ABSTRACT

In face of environment, human constantly used various models of behavior in accordance with the environmental challenges that it faced. The Model of behavior was based on values, norms, and the concept of the knowledge acquired and developed and bred inherited. The concept of knowledge underlying human behavior was known cultural system or tradition. Human behavior in the face of health problems was not a random behavior, but a behavior that was planned and plotted in a health system that was part of the culture of the peoples concerned.

There were two systems of medicine in the world of health, the modern and the traditional. Modern medicine was done by medical experts based on empirical scientific approaches, experimental and measurable. While traditional medicine based on experience and tradition that was believed to be hereditary. One of the traditional medicines in the treatment of Riau Province was "Togak Balian" as practiced in the community of Kenegerian Kotorajo District of Kuantan Hilir Seberang of Kuantan Singingi Regency. The essence of this treatment was to look for or see a disease in a person, what was the main cause of the disease and whether it come from human action or the devil, with the aim to change the state of the sick become healthy.

This research was conducted in the community Kenegerian Kotorajo District of Kuantan Hilir Seberang of Kuantan Singingi Regency, using a field research of qualitative pattern. To obtain the data in the field writer used the method of interviews and observation.

It was known that human beings in solving various problems of life and the problem was definitely through reason and knowledge. Where "Togak Balian" Shamanism was undoubtedly a child of tendencies in the spirit of trust and worship of ancestral spirits or spirits. This has attracted the writer to undertake the study entitled " Togak Balian : Traditional Medicine in Society of Kenegerian Kotorajo District of Kuantan Hilir Seberang of Kuantan Singingi Regency.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarakatuh

Allhamdulillahi robbil 'lamin wassholatu wassalamu 'ala asyrofil anbiya iwalmursalin wa'ala alihi wasohbihi ajma'in. Asyhadu allailaha illallah wa asyhadu anna muhammadarrosulullah. Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad wa'ala 'alihi sayyida Muhammad.

Setinggi puji dan sedalam syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, Iman, Islam, dan nikmat umur kepada penulis, keluarga, dan hamba-hamba-Nya di alam semesta ini. Selanjutnya shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Saw. yang telah menyebarkan Islam ke penjuru pelosok dunia, sehingga kita bisa membedakan yang hak dan yang bathil berkat hidayah Allah SAW. sehingga dengan gigih dan semangat penulis, Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan tugas salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir pada jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru ini dengan baik.

Penulis menyadari, tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa pikiran, motivasi, tenaga, dan bahkan pinansial, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tepat waktu. Terlebih apresiasi yang sedalam-dalamnya untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta.

Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang turut mendukung dan

memberikan motivasi baik berupa moril maupun materil kepada penulis, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. H. M Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf dan jajarannya.
2. Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh pembantu dekan dan segenap para dosen yang telah berjasa membekali ilmu pengetahuan serta bimbingannya.
3. Ibu Khotimah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama yang telah memberikan motivasi serta dorongan dalam mengejar target skripsi ini, beserta dosen-dosen jurusan yang banyak membantu selama perkuliahan penulis.
4. Ibu Khairiah, M.Ag selaku pembimbing I skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, pelajaran, serta arahan, selama duduk di bangku kuliah dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Laila Sari Masyhur, MA selaku Penasehat Akademis dan selaku pembimbing II skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, pelajaran, maupun arahan baik di beberapa semester bersama beliau maupun selama bimbingan skripsi.
6. Yang teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda (Raja Hilas) yang telah memberi dorongan motivasi untuk selalu menjadi pelopor serta kebanggaan yang bisa berguna bagi Nusa, Bangsa, dan Agama. Terimakasih ayah, yang telah bersusah payah untuk memperjuangkan

hidup dan kehidupan hamba serta telah mengenalkan hamba akan siapa diri ini, alam dan Allah. Selanjutnya Ibunda tercinta (Sariana) yang telah memberikan informasi dan data-data sekunder dari skripsi ini serta memberikan dorongan motivasi dan mengajarkan pahit getirnya kehidupan, serta mengajarkan pemikiran luas, sehingga skripsi ini tidak lepas dari jasa beliau, dan beliau lah yang menjadi semangat hidup ini. Terimakasih Ibunda tercinta yang telah merawat dan mengasuh serta membesarkan hamba dengan penuh kesabaran dan ilmu pengetahuan. Selanjutnya terimakasih juga kepada almarhumah nenek tercinta (Nurmala), abang tercinta (Raja Kasman Junilassatria), kakak tercinta (Raja Desta Rinatalia, Am.Keb), adik tercinta (Raja Selvi Lastriana), kakak ipar (Seri), ponakan (Serti), yang menjadi inspirasi dan motivasi dalam kehidupan ini.

7. Bapak ibu dosen dan seluruh Civitas Akademia Fakultas Ushuluddin yang telah banyak memberikan ilmunya selama duduk dibangku perkuliahan.
8. Terimah kasih juga buat teman-teman yaitu Annur, Binti hamidah, S.Ud, Lia Puspitasari, S.Ud, Risnawati, S.Ud, Afriani, Sri Delima, S.Ud, Sri Susanti, kemudian adik Febbinawati dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Selanjutnya teman-teman yang lainnya yaitu Irwansyah, Nur Hasanah, Resti, Imilda, Suci, Ice dan serta teman-teman lainnya. Terima kasih atas segala bantuan, motivasi dan dukungannya selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

9. Selanjutnya untuk semua pihak yang tidak disebutkan di dalam tulisan ini satu-persatu, semoga Allah SWT membalas jasanya dan memberikan ganjaran disisi-Nya. Amin.

Akhir kata pengantar ini, penulis merasa bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi karya ilmiah yang penulis buat. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi segenap pembaca pada umumnya. Amiin.

Pekanbaru, 26 Mei 2014

Penulis

Raja Meliza Kuswita
11033202843

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam skripsi ini adalah pedoman transliterasi Arab Indonesia Surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988.

| | | |
|------|------|------|
| = ‘ | = s | = q |
| = t | = sy | = k |
| = ts | = sh | = l |
| = j | = dh | = m |
| = h | = th | = n |
| = kh | = zh | = w |
| = d | = ‘ | = l’ |
| = dz | = gh | = ‘ |
| = r | = f | = y |
| = z | | |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap

Misalnya, ditulis *rabbana*

2. Vokal panjang (mad)

Fathah (baris di atas) di tulis kasrah (baris di bawah) di tulis serta dammah

(baris di depan) ditulis dengan misalnya ditulis *al-qari’ah*, المساكين

jditulis *al-masakin* ditulis *al-muflihun*.

3. Kata sandang alif+lam ()

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya, ditulis *al-kafirun*, sedangkan, bila diikuti oleh syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya, ditulis *ar-rijal*.

4. Ta' marbuta ()

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya: ditulis *al-baqarah*
bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; ditulis *zakat al-mal*, atau
ditulis *surat al-Nisa*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya: وهو خير ارقين
ditulis wa huwa khair ar-Raziqin.

ABSTRAK

Manusia dalam menghadapi lingkungan selalu menggunakan berbagai model tingkah laku yang sesuai dengan tantangan lingkungan yang dihadapinya. Model tingkah laku itu didasarkan kepada nilai, norma, dan konsep pengetahuan yang diperoleh dan dikembangkan serta diwariskan berketurunan. Konsep pengetahuan yang mendasari tingkah laku manusia ini dikenal sistem kebudayaan atau tradisi. Tingkah laku manusia dalam menghadapi masalah kesehatan bukanlah suatu tingkah laku yang acak, tetapi suatu tingkah laku yang terencana dan terpola dalam suatu sistem kesehatan yang merupakan bagian dari budaya masyarakat yang bersangkutan.

Ada dua sistem pengobatan di dunia kesehatan, yaitu modern dan tradisional. Pengobatan modern dilakukan oleh ahli medis berdasarkan pendekatan ilmiah yang empiris, eksperimental dan terukur. Sementara pengobatan tradisional berdasarkan pengalaman dan tradisi yang diyakini secara turun menurun. Salah satu pengobatan tradisional di Provinsi Riau adalah pengobatan “Togak Balian” yang dipraktikkan di masyarakat Kenegerian Kotorajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Inti dari pengobatan ini yaitu mencari atau melihat suatu penyakit pada diri seseorang, apa penyebab utamanya dan apakah penyakit itu berasal dari perbuatan manusia atau setan, dengan tujuan untuk merubah keadaan sakit menjadi sehat.

Penelitian ini dilaksanakan di masyarakat Kenegerian Kotorajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dengan menggunakan penelitian lapangan yang bercorak kualitatif. Untuk mendapatkan data di lapangan penulis menggunakan metode wawancara dan observasi.

Dapat diketahui bahwa manusia dalam memecahkan berbagai persoalan hidup dan masalahnya pasti melalui akal dan pengetahuannya. Dimana “Togak Balian” niscaya anak dari Shamanisme yang merupakan terdapatnya kecenderungan pada kepercayaan terhadap roh dan pemujaan terhadap arwah atau roh leluhur. Hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Togak Balian: Tradisi Pengobatan di Masyarakat Kenegerian Kotorajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

ABSTRACT

In face of environment, human constantly used various models of behavior in accordance with the environmental challenges that it faced. The Model of behavior was based on values, norms, and the concept of the knowledge acquired and developed and bred inherited. The concept of knowledge underlying human behavior was known cultural system or tradition. Human behavior in the face of health problems was not a random behavior, but a behavior that was planned and plotted in a health system that was part of the culture of the peoples concerned.

There were two systems of medicine in the world of health, the modern and the traditional. Modern medicine was done by medical experts based on empirical scientific approaches, experimental and measurable. While traditional medicine based on experience and tradition that was believed to be hereditary. One of the traditional medicines in the treatment of Riau Province was "Togak Balian" as practiced in the community of Kenegerian Kotorajo District of Kuantan Hilir Seberang of Kuantan Singingi Regency. The essence of this treatment was to look for or see a disease in a person, what was the main cause of the disease and whether it come from human action or the devil, with the aim to change the state of the sick become healthy.

This research was conducted in the community Kenegerian Kotorajo District of Kuantan Hilir Seberang of Kuantan Singingi Regency, using a field research of qualitative pattern. To obtain the data in the field writer used the method of interviews and observation.

It was known that human beings in solving various problems of life and the problem was definitely through reason and knowledge. Where "Togak Balian" Shamanism was undoubtedly a child of tendencies in the spirit of trust and worship of ancestral spirits or spirits. This has attracted the writer to undertake the study entitled " Togak Balian : Traditional Medicine in Society of Kenegerian Kotorajo District of Kuantan Hilir Seberang of Kuantan Singingi Regency.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR DOKUMENTASI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Alasan Pemilihan Judul | 5 |
| C. Penegasan Istilah | 6 |
| D. Permasalahan | 7 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Tinjauan Pustaka..... | 10 |
| G. Kerangka Teoritis | 13 |
| H. Metodologi Penelitian | 17 |
| I. Sistematika Penulisan | 19 |
| BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| A. Sejarah Ringkas Desa Kenegerian Kotorajo | 20 |
| B. Kondisi Geografis | 22 |
| C. Struktur Organisasi Pemerintahan | 25 |
| D. Kependudukan | 28 |

| | |
|---|-------|
| E. Kondisi Sosial Ekonomi | 29 |
| F. Kondisi Sosial Keagamaan | 30 |
| BAB III TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| A. Asal Usul Tradisi Pengobatan Togak Balian | 32 |
| B. Peserta dalam Upacara Togak Balian | 34 |
| C. Perlengkapan Pengobatan Togak Balian | 35 |
| D. Pelaksanaan Pengobatan Togak Balian | 45 |
| E. Tata Cara Pelaksanaan Pengobatan Togak Balian | 46 |
| BAB VI POTRET UPACARA TOGAK BALIAN DI DESA KENEGERIAN KOTORAJO | |
| A. Tradisi Pengobatan Togak Balian bagi Masyarakat | 51 |
| B. Status Dukun dalam Masyarakat Kenegerian Kotorajo | 53 |
| C. Fungsi Upacara Pengobatan Togak Balian Bagi Masyarakat | 57 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran-saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | xiii |
| PEDOMAN WAWANCARA | xv |
| DAFTAR WAWANCARA | xvi |
| BUKTI OBSERVASI | xvii |
| BIOGRAFI PENULIS | xviii |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| TABEL I | Daftar Nama-nama Desa Kenegerian Kotorajo | 22 |
| TABEL II | Peta Kenegerian Kotorajo | 24 |
| TABEL III | Daftar Aparat Pemerintah Desa Kenegerian Kotorajo | 25 |
| TABEL IV | Daftar Anggota BPD Desa Kenegerian Kotorajo | 27 |
| TABEL V | Laporan Kependudukan Desa Kenegerian Kotorajo | 28 |
| TABEL VI | Daftar Mata Pencaharian | 30 |

DAFTAR DOKUMENTASI

| | | |
|-----------------|--|----|
| 1. Gambar I | Semua Perlengkapan yang telah Jadi | 36 |
| 2. Gambar II | Mayang Bungkus | 37 |
| 3. Gambar III | Kebun Bunga | 37 |
| 4. Gambar IV | Parasen (Tampung Tawar) | 38 |
| 5. Gambar V | Bascom (capa) | 39 |
| 6. Gambar VI | Talam | 39 |
| 7. Gambar VII | Asapan (Bara Api) | 40 |
| 8. Gambar VIII | Lilin | 41 |
| 9. Gambar IX | Pelita (Palito Tembago) | 41 |
| 10. Gambar X | Magkok Limua | 42 |
| 11. Gambar XI | Tikar Umbai | 42 |
| 12. Gambar XII | Rebab (Robab) | 43 |
| 13. Gambar XIII | Sanggar (Sanggou) | 44 |

| | |
|---|-----|
| 14. Gambar Mak Uwo Iyut Membuat kebun Bunga | xix |
| 15. Gambar Mak Uwo Som Mempersiapkan Perlengkapan | xix |
| 16. Gambar <i>Kumantan</i> Saat Kesurupan | xx |
| 17. Gambar <i>Kumantan</i> Saat Mengobati Pasien | xx |
| 18. Peneliti dengan Mak Uwo Som | xxi |
| 19. Peneliti dengan Mak Uwo Iyut | xxi |

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Sayuti, *Tradisi Pengobatan di Dapur ditinjau dari Akidah Islam “(Studi Kasus di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan-Riau)”*, Pekanbaru, Skripsi UIN Suska: 2013
- Agus Mandar, *Sistem Persukuan Adat Kuantan Singingi*, Teluk Kuantan: 2013
- Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta, Aksara Baru: 1982
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama (Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia)*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada: 2007
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Prenada Media Group: 2007
- Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia (Pengantar Antropologi Agama)*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada: 2006
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2000
- Daniel. L. Pals, *Seven Theories Of Religion*, Yogyakarta, Qalam: 2001
- Ervailinda, *Seni Pertunjukan Badeo dalam Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*, Pekanbaru, Skripsi UIR: 2009
- Hurmain, *Metodologi Penelitian untuk Bimbingan Skripsi*, Pekanbaru, Suska Press: 2008
- Husni Thamrin, *Sakai Kekuasaan, Pembangunan dan Marjinalisasi*, Pekanbaru, Gagasan Press: 2003
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada: 2010
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi Pokok-pokok Etnografi*, Jakarta, PT Rineka Cipta: 2002
- Laila Sari Masyhur, *Kontinuitas dan Diskontinuitas dalam Praktek Keberagaman Orang Suku Asli di Desa Penyengat Kabupten Siak*, Pekanbaru, UIN Suska Riau: 2013
- Nur Muharrami, *Unsur-Unsur Islam dan Animisme dalam Upacara Pengobatan Berkeuder Suku Akit*, Pekanbaru, UIN Sultan Syarif Kasim: 2005
- Muhammad Sholokhin, *Ritual & Tradisi Islam Jawa*, Jakarta, Narasi: 2010

- Muhammad Ustman Syabir, *Pengobatan Alternatif dalam Islam*, Jakarta, Grafindo: 2005
- Mukti Ali, *Asal Usul Agama*, Jakarta, Yayasan Mida: 1970
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta, Balai Pustaka: 2007
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada: 1990
- Syahrin, *Pengobatan Tradisional Orang Buton “(Studi tentang Pandangan Masyarakat terhadap Penyakit di Kecamatan Betoambari Kota Bau-Bau Prop.Sulteng, Akses, 20 Januari 2014*
- T. Sianipar, dkk, *Dukun, Mantera, dan Kepercayaan Masyarakat*, Jakarta, PT. Pustakakarya Grafikatama: 1989
- UU. Hamidy, *Nilai Suatu Kajian Awal*, Pekanbaru, UIR Press: 1993
- _____, *Beberapa Aspek Budaya Daerah Riau*, Pekanbaru, UIR Press: 1993
- Zakiah Daradjad, *Perbandingan Agama*, Jakarta, Buni Aksara: 1983
- <http://www.warisandayak.blogspot.com/2011/12/ritual-balian>, Internet (Akses, 03 Februari 2014)
- id.m.wikipedia.org/wiki/penyakit, Internet (Akses, 01 Mei 2014)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana asal usul pengobatan “Togak Balian” dilaksanakan?
2. Apa tujuan dan fungsi dalam pelaksanaan “Togak Balian”?
3. Penyakit yang seperti apa saja bisa disembuhkan dengan melakukan pengobatan “Togak Balian” ini?
4. Bagaimana cara-cara pelaksanaan “Togak Balian”?
5. Apa saja peralatan yang disiapkan untuk melaksanakan “Togak Balian”?
6. Apa fungsi dari simbol-simbol peralatan yang digunakan dalam pengobatan “Togak Balian”?
7. Apakah bapak/ibu melaksanakan pengobatan “Togak Balian” ini saat saudara atau keluarga dari bapak/ibu datimpa penyakit?
8. Bagaimana pandangan bapak/ibu jika ada masyarakat yang tidak melaksanakan pengobatan “Togak Balian” jika dalam keluarganya ada yang mengalami musibah seperti penyakit?

DAFTAR WAWANCARA

1. Ibu Ijah (64 thn) sebagai Warga
2. Bapak Riduan (52 thn) sebagai Dukun Kampung
3. Abang Jon Simon (42 thn) sebagai salah satu Perangkat Desa
4. Ibu Sinur (54 thn) sebagai salah satu Guru SD
5. Mak Uwo Som (73 thn) sebagai Dukun (*Kumantan*)
6. Mak Uwo Iyut (72 thn) sebagai Dukun Kampung
7. Pak tuo Hamzah (76 thn) sebagai Dukun (*Kumantan*)
8. Ibu Sariana (40 thn) sebagai Warga
9. Kak Rina (26 thn) sebagai Warga
10. Mbak Iros (30 thn) sebagai Warga
11. Pak Tuo Jiri (75 thn) sebagai Dukun
12. Tino Mala (80 thn) sebagai dukun
13. Datuk Nuo (82 thn) sebagai dukun
14. Kak Pides (25 thn) sebagai warga
15. Oncu Bani (36 thn) sebagai wrga

BUKTI OBSERVASI

1. Observasi pertama peneliti, pada tanggal 20 Desember 2013, yaitu peneliti melihat bagaimana tata cara pelaksanaan pengobatan “Togak Balian” di rumah pasien yang bernama Ibu Yeti di Desa Lumbok Kenegerian Kotorajo Kecamatan Kuantan hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, disini peneliti juga mengambil beberapa gambar dari perlengkapan yang di sediakan dalam pengobatan tersebut. Dan peneliti sempat berbincang-bincang atau wawancara sedikit dengan sanak keluarga pasien.
2. Observasi kedua peneliti, pada tanggal 5 Januari 2014, yaitu penliti hanya mewawancarai salah seorang dukun yaitu Mak Uwo Som, peneliti menayakan secara jelas perlengkapan-perlengkapan yang digunakn dalam pengobatan “Togak Balian”.
3. Observasi ketiga peneliti, pada tanggal 6 Januari, yaitu peneliti bertanya kepada pasien yang pernah melakukan pengobatan “Togak Balian”. Apa sebetulnya penyakitnya tersebut.
4. Observasi ke empat peneliti, pada tanggal 14 Februari peneliti melihat langsung bagaimana cara dukun atau Kumantan mengobati penyakit pasien dalam “Togak Balian” dan ternyata dukun bilang bahwa penyakit pasien adalah di datangi oleh arwah suaminya yang baru 2 minggu meninggal.

BIOGRAFI PENULIS



DOKUMENTASI

1. Mak Uwo Iyut sedang Membuat Perlengkapan (Membuat Kebun Bunga)



2. Mak Uwo Som sedang Mempersiapkan Perlengkapan



3. *Kumantan* Saat Mengalami Kesurupan (Togak)



4. *Kumantan* Saat mengobati Pasien



5. Peneliti dengan Mak Uwo Som



6. Peneliti dengan Mak Uwo Iyut



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR DOKUMENTASI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Alasan Pemilihan Judul | 5 |
| C. Penegasan Istilah | 6 |
| D. Permasalahan | 7 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Tinjauan Pustaka..... | 10 |
| G. Kerangka Teoritis | 13 |
| H. Metodologi Penelitian | 17 |
| I. Sistematika Penulisan | 19 |
| BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| A. Sejarah Ringkas Desa Kenegerian Kotorajo | 20 |
| B. Kondisi Geografis | 22 |
| C. Struktur Organisasi Pemerintahan | 25 |
| D. Kependudukan | 28 |

| | |
|---|-------|
| E. Kondisi Sosial Ekonomi | 29 |
| F. Kondisi Sosial Keagamaan | 30 |
| BAB III TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| A. Asal Usul Tradisi Pengobatan Togak Balian | 32 |
| B. Peserta dalam Upacara Togak Balian | 34 |
| C. Perlengkapan Pengobatan Togak Balian | 35 |
| D. Pelaksanaan Pengobatan Togak Balian | 45 |
| E. Tata Cara Pelaksanaan Pengobatan Togak Balian | 46 |
| BAB VI POTRET UPACARA TOGAK BALIAN DI DESA KENEGERIAN KOTORAJO | |
| A. Tradisi Pengobatan Togak Balian bagi Masyarakat | 51 |
| B. Status Dukun dalam Masyarakat Kenegerian Kotorajo | 53 |
| C. Fungsi Upacara Pengobatan Togak Balian Bagi Masyarakat | 57 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran-saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | xiii |
| PEDOMAN WAWANCARA | xv |
| DAFTAR WAWANCARA | xvi |
| BUKTI OBSERVASI | xvii |
| BIOGRAFI PENULIS | xviii |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| TABEL I | Daftar Nama-nama Desa Kenegerian Kotorajo | 22 |
| TABEL II | Peta Kenegerian Kotorajo | 24 |
| TABEL III | Daftar Aparat Pemerintah Desa Kenegerian Kotorajo | 25 |
| TABEL IV | Daftar Anggota BPD Desa Kenegerian Kotorajo | 27 |
| TABEL V | Laporan Kependudukan Desa Kenegerian Kotorajo | 28 |
| TABEL VI | Daftar Mata Pencaharian | 30 |

DAFTAR DOKUMENTASI

| | | |
|-----------------|--|----|
| 1. Gambar I | Semua Perlengkapan yang telah Jadi | 36 |
| 2. Gambar II | Mayang Bungkus | 37 |
| 3. Gambar III | Kebun Bunga | 37 |
| 4. Gambar IV | Parasen (Tampung Tawar) | 38 |
| 5. Gambar V | Bascom (capa) | 39 |
| 6. Gambar VI | Talam | 39 |
| 7. Gambar VII | Asapan (Bara Api) | 40 |
| 8. Gambar VIII | Lilin | 41 |
| 9. Gambar IX | Pelita (Palito Tembago) | 41 |
| 10. Gambar X | Magkok Limua | 42 |
| 11. Gambar XI | Tikar Umbai | 42 |
| 12. Gambar XII | Rebab (Robab) | 43 |
| 13. Gambar XIII | Sanggar (Sanggou) | 44 |

| | |
|---|-----|
| 14. Gambar Mak Uwo Iyut Membuat kebun Bunga | xix |
| 15. Gambar Mak Uwo Som Mempersiapkan Perlengkapan | xix |
| 16. Gambar <i>Kumantan</i> Saat Kesurupan | xx |
| 17. Gambar <i>Kumantan</i> Saat Mengobati Pasien | xx |
| 18. Peneliti dengan Mak Uwo Som | xxi |
| 19. Peneliti dengan Mak Uwo Iyut | xxi |